

SILABUS 2018

UNTUK SELEKSI OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN NASIONAL BIDANG EKONOMI



EKONOMI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Kompetensi Dasar	Materi Tingkat Kabupaten/Kota	Materi Tingkat Provinsi	Materi Tingkat Nasional
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia 	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p>

	<p>menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi 	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi 	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran

<p>dan struktur pasar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar
<p>3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p>
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian
<p>3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.7 Menyajikan peran,</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD 	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD 	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD

<p>fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>)
<p>3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di sekolah 	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di 	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di

		sekolah	sekolah
<p>3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita • <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional 	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita • <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional 	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita • <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan 	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan 	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan

<p>ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<p>ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<p>ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Sistem upah • <input type="checkbox"/> Pengangguran 	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Sistem upah • <input type="checkbox"/> Pengangguran 	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Sistem upah • <input type="checkbox"/> Pengangguran
<p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga • <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga • <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga 	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga • <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga • <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga 	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga • <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga • <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga

	<p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi • <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi • <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi • <input type="checkbox"/> Dampak inflasi • <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi • <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi • <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi • <input type="checkbox"/> Dampak inflasi • <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi • <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi • <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi • <input type="checkbox"/> Dampak inflasi • <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang
<p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal
<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBN • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja negara • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN 	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBN • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja negara • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN 	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBN • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja negara • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN

<p>peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBD • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBD • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBD • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian
<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pajak • <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak • <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia • <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak 	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pajak • <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak • <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia • <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak 	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pajak • <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak • <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia • <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak
<p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional 	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional

internasional	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Devisa
3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional 4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p>Akuntansi sebagai Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah akuntansi • Pengertian dan manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas informasi akuntansi • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<p>Akuntansi sebagai Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah akuntansi • Pengertian dan manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas informasi akuntansi • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	
3.2 Mendeskripsikan	Persamaan Dasar Akuntansi	Persamaan Dasar Akuntansi	

<p>konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar akuntansi • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar akuntansi • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	
<p>3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <p>4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Umum • Buku Besar • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo • Jurnal Penyesuaian • Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Umum • Buku Besar • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo • Jurnal Penyesuaian • Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	
<p>3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup 	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup 	

<p>4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Pembalik 	
<p>3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <p>4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang</p>			<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan dagang • Transaksi pada perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Khusus dan Umum • Buku Besar • Buku Besar Pembantu • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo • Jurnal Penyesuaian • Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan (Neraca) • Laporan Arus Kas
<p>3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p>			<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup

4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang			• Jurnal Pembalik
---	--	--	-------------------